

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

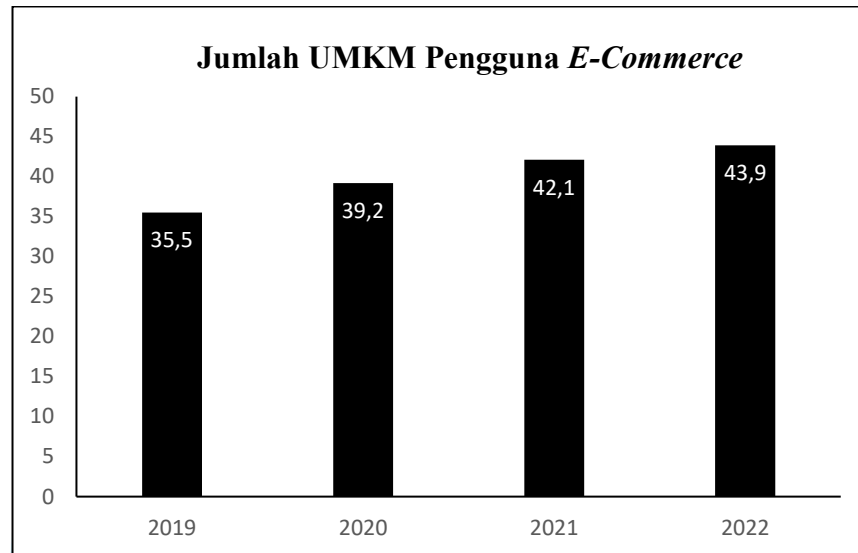
Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat ditentukan oleh dinamika perekonomian daerah. Perekonomian daerah pada umumnya dipengaruhi oleh kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar kekuatan ekonomi rakyat yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas nasional. UMKM membantu dalam menyediakan lowongan pekerjaan baru untuk menciptakan tenaga kerja sehingga dapat mendukung pendapatan rumah tangga, (Yusvita et.al., 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah perusahaan mandiri yang dijalankan oleh perorangan. ataupun juga suatu badan usaha, di mana badan usaha yang dimaksud tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan lain atau bentuk cabang dari perusahaan lain. Usaha ini mempunyai kuasanya sendiri atas jalannya sebuah usaha serta keputusan yang diambil merupakan keputusan yang diambil oleh pemilik usaha itu sendiri tanpa ada paksaan ataupun campur tangan dari pihak yang berkepentingan, (Azhari Hutabarat et al, 2022).

Perkembangan teknologi membawa perubahan terhadap kebutuhan masyarakat yang dapat memenuhi kecepatan, ketepatan dan keamanan dalam setiap transaksi. Digitalisasi merupakan salah satu terobosan yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM agar dapat bersaing di pasar domestik dan internasional. Jual beli daring melalui *e-commerce* sudah menjadi tren konsumen Indonesia. Penerapan digitalisasi atau teknologi informasi salah satunya adalah *financial technology*, memudahkan masyarakat atau UMKM untuk bertransaksi, (Handayani & Soeparan, 2022).

E-commerce memberikan alternatif sistem perdagangan yang semakin diminati seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Tidak mengherankan jika nilai transaksi *e-commerce* di Indonesia relatif meningkat setiap tahunnya. Adanya peluang ini sebaiknya menjadi pertimbangan pelaku UMKM

untuk mulai atau lebih serius menggeluti perdagangan *e-commerce*. Berikut data jumlah UMKM yang menggunakan *e-commerce* tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut:

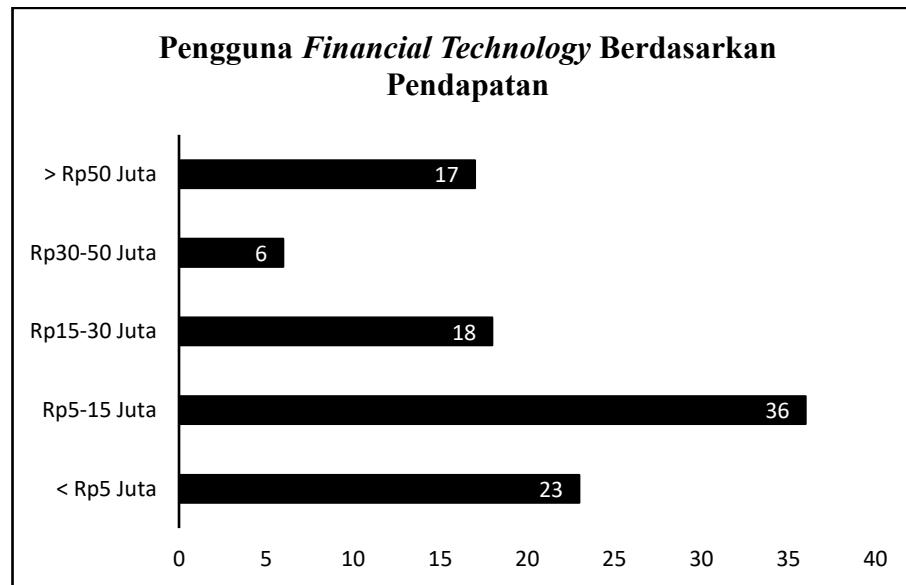


Gambar 1. 1 Jumlah UMKM Pengguna E-Commerce

Sumber : Statista *E-Commerce* Indonesia, 2022

Berdasarkan gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2020, UMKM yang menggunakan *e-commerce* terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada 2019 sebanyak 35,5%, tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 39.2%, tahun 2021 sebanyak 42.1% dan pada tahun 2022 43.9%. Namun pada tahun 2020-2022 Indonesia mengalami pandemi covid-19 tetapi *e-commerce* terbukti berhasil mendongkrak penjualan bagi para UMKM selama pandemi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* dapat membantu para pelaku UMKM dalam aspek pemasaran dan tentunya sangat menguntungkan bagi pelaku UMKM.

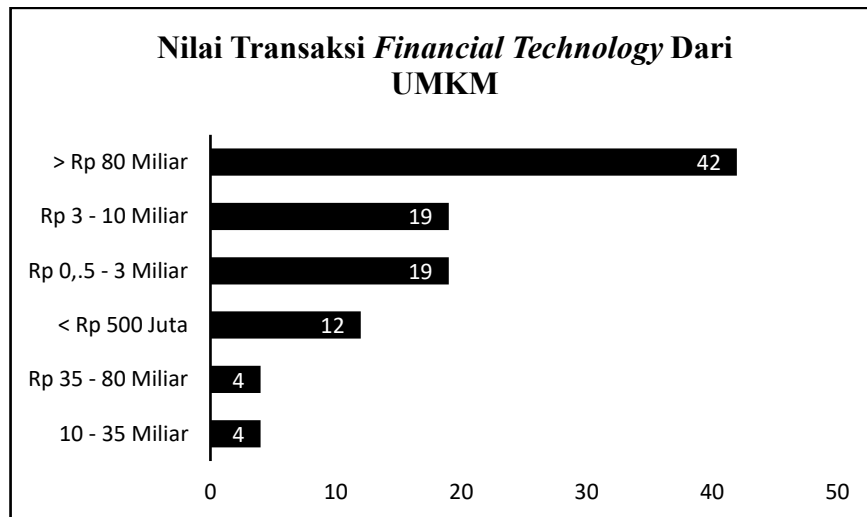
Selain *e-commerce* penerapan digitalisasi lainnya yaitu *financial technology*. *Financial Technology* membawa paradigma baru di mana teknologi informasi mendorong inovasi dalam industri keuangan dan membawa peluang baru untuk pemberdayaan individu, misalnya, dengan mengurangi biaya, atau dengan membuat informasi dapat diakses. Berikut merupakan data pengguna *financial technology* berdasarkan pendapatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Pengguna *Financial Technology* Berdasarkan Pendapatan

Sumber : Databoks, 2021

Pada gambar 1.2 diatas menunjukkan bahwa yaitu pengguna *financial technology* tahun 2021 berdasarkan pendapatan sebanyak sebanyak 59% dari pengguna *financial technology* Indonesia berpendapatan menengah bawah. kelompok pendapatan Rp5-15 juta menjadi yang paling banyak menggunakan *financial technology*, yakni 36%. Sementara, 23% pengguna berasal dari kelompok pendapatan di bawah Rp5 juta. Kemudian sebanyak 18% pengguna *financial technology* berasal dari kelompok pendapatan Rp15-30 juta. Adapula 6% pengguna *financial technology* dari kelompok pendapatan Rp30-50 juta dan 17% pengguna berpendapatan Rp50 juta.



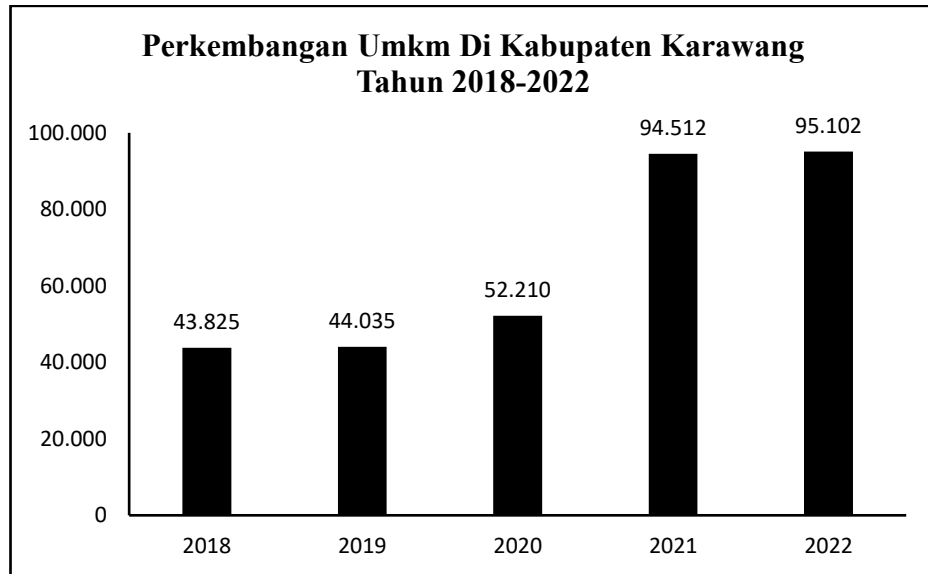
Gambar 1. 3 Nilai Transaksi *Financial Technology* dari UMKM

Sumber: AFTECH EY Parthenon, 2021

Berdasarkan Laporan Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech) menunjukkan bahwa 62% penyelenggara *fintech* mengklaim telah melayani usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dari jumlah itu, 42% *financial technology* menyatakan nilai transaksi dari UMKM telah lebih dari Rp80 miliar. Dengan adanya *financial technology* dapat membawa peluang dan potensi besar dalam perkembangan UMKM di Indonesia. Melalui *financial technology*, diharapkan dapat membantu UMKM untuk mendapatkan kemudahan dan efisiensi baik pada pengelolaan keuangan dan pemasaran.

Keberhasilan yang ditunjukkan oleh UMKM untuk bertahan dari krisis, sektor ini juga semakin menarik perhatian dari berbagai pihak termasuk pemerintah. Pemerintah menyadari industri dalam negeri bisa menjadi jawaban pemulihan ekonomi. Fokus ini tercermin dalam kebijakan yang menunjukkan dukungan dengan meningkatkan peluang, keterampilan, dan perlindungan bagi UMKM dalam rumusan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Pemerintah Kabupaten Karawang melalui Dinas Koperasi dan UMKM melakukan berbagai upaya agar UMKM di kabupaten dapat terus berkembang. Berikut adalah data perkembangan UMKM dari tahun 2018-2022:



Gambar 1. 4 Perkembangan UMKM di Kabupaten Karawang Tahun 2018-2022

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang, 2023

Berdasarkan gambar 1.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah UMKM yang aktif di Kabupaten Karawang pada tahun 2018 sebanyak 43.825, tahun 2019 44.035, tahun 2020 sebanyak 52.102, tahun 2021 sebanyak 94.512, tahun 2022 sebanyak 95.105 sehingga dapat disimpulkan perkembangan UMKM di kabupaten Karawang dari tahun 2017 sampai 2022 selalu meningkat secara signifikan. Dari peningkatan jumlah UMKM tersebut para pelaku UMKM khususnya di Kabupaten Karawang tidak terlepas dari peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten karawang yang melakukan berbagai upaya dengan mengadakan bimbingan teknologi dan pendampingan pada para pelaku UMKM mulai dari pengemasan, pemasaran dan pelaporan.

Tabel 1. 1
Hasil Pra Survei

No	Pernyataan	Jawaban		
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Kinerja Keuangan (Y)				
1	Usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan penjualan setiap bulan	12	5	3
2	Modal usaha yang saya miliki selalu mengalami peningkatan	9	5	6
3	Keuntungan atau laba dari usaha yang saya lakukan setiap bulan selalu mengalami peningkatan	10	5	5
Modal Usaha (X1)				
4	Modal untuk menjalankan usaha berasal dari modal sendiri	13	4	3
5	Semakin besar modal usaha, maka usaha saya makin meningkat	15	5	5
6	Kurangnya tambahan modal dari pihak luar membuat usaha saya mengalami penurunan kinerja	5	8	7
E-Commerce (X2)				
7	Dengan menggunakan aplikasi online shopee, tokopedia, go-food, grab-food atau aplikasi jual beli online lain transaksi penjualan saya lakukan menjadi lebih mudah	5	9	11
8	Saya memanfaatkan aplikasi online shopee, tokopedia, go-food, grab-food atau aplikasi jual beli online untuk memasarkan produk usaha saya	6	6	8
9	Saya memanfaatkan aplikasi online shopee, tokopedia, go-food, grab-food atau aplikasi jual beli online untuk meningkatkan pelayanan pada usaha saya	4	8	8
Financial Technology (X3)				
10	Saya memanfaatkan aplikasi online shopee pay, go-pay atau aplikasi e-payment lainnya dalam melakukan transaksi pembayaran	7	5	8
11	Saya memanfaatkan aplikasi online ovo, dana atau aplikasi online lain pada usaha agar lebih mudah pengaksesan keuangan dalam bertransaksi	5	7	8
12	Dengan memanfaatkan <i>financial technology</i> usaha saya dapat semakin berkembang	6	8	6

Berdasarkan hasil pra survei pada tabel di atas yang dilakukan kepada 20 pelaku UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang menunjukkan bahwa modal usaha secara keseluruhan belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari beberapa pelaku UMKM yang memberikan jawaban tidak setuju. Hasil tersebut melatarbelakangi sikap atau pengambilan keputusan untuk usaha. Pelaku UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan agar mampu bertahan di tengah persaingan era teknologi dan pelemahan perekonomian. Salah satu faktornya adalah keterbatasan modal, kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki dalam mengatur usahanya. Keterbatasan modal membuat para pelaku UMKM kesulitan dalam mengembangkan usahanya dalam kegiatan operasionalnya masih terbatas hanya dengan menggunakan modal sendiri.

Selain modal usaha, salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi usaha yaitu pemasaran. Hasil pra riset menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan digital marketing seperti *e-commerce* dalam pemasarannya, karena pengetahuan teknologi yang masih rendah, dan keterbatasan informasi mengenai kemudahan dalam layanan transaksi *e-commerce*.

Adanya *financial technology* juga turut membantu bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya. Terobosan dari *financial technology* mampu mengatasi permasalahan transaksi keuangan pelaku UMKM dengan lebih mudah dan cepat. Berdasarkan hasil pra riset diatas menunjukkan bahwa UMKM sudah mengalami perkembangan, namun para pelaku UMKM masih nyaman menggunakan uang tunai bertransaksi. Pelaku UMKM yang masih menggunakan cara yang tradisional yang belum mampu berubah kearah yang lebih inovatif dalam memberikan pelayanan yang memuaskan pada konsumen.

Keberhasilan yang ditunjukkan UMKM dapat dilihat dari seberapa baik kinerja keuangan usaha tersebut. Kinerja merupakan pencapaian terukur yang menggambarkan keadaan bisnis dari berbagai ukuran. Kinerja merupakan hal yang penting untuk dicapai oleh setiap perusahaan karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari kegiatan perusahaan, yang dapat diukur menurut kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk mengukur hasil dapat berupa nilai finansial melalui data dan

informasi tentang hasil tersebut, yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan perusahaan, (Lestari, Purnamasari, & Setiawan, 2020).

Berdasarkan Hasil penelitian terdahulu menurut (Azhari Hutabarat et al., 2022) dan (Akuba, 2022) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan pada penelitian (Rahmatia, Madris, & Nurbayani, 2019) menunjukkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian (Azhari Hutabarat et al., 2022) menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. penelitian dari (Purnata & Suardikha, 2019) menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UKM di Kota Denpasar sedangkan penelitian (Prasetyo & Farida, 2022) menunjukkan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hasil penelitian (Putri et al., 2022) dan (Retno Rahadjeng & Hermawan, 2021) menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda di Luwu Utara. Terdapat perbedaan pada penelitian (Saputra et al., 2022) menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori *going concern* dan teori difusi inovasi. Penelitian ini terinspirasi dari (Retno Rahadjeng & Hermawan, 2021) yang meneliti pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM sedangkan pada penelitian ini meneliti pengaruh modal usaha, *e-commerce* dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM dengan menambahkan keterbaruan variabel independen modal usaha dan *e-commerce* yang diyakini dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

Penelitian ini penting untuk menganalisis dan menguji pengaruh modal usaha, *e-commerce* dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kabupaten Karawang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu bukti empiris secara kuantitatif terkait faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM yang tentunya sangat bermanfaat bagi para pelaku UMKM dalam usahanya.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik memilih judul **“Pengaruh Modal Usaha, *E-Commerce* dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya modal dalam kegiatan operasional sehingga mempengaruhi hasil pendapatan UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan.
2. Pengetahuan teknologi yang masih rendah dalam memanfaatkan pemasaran digital sehingga mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Pelaku UMKM belum memanfaatkan layanan keuangan dengan menggunakan *financial technology* yang menyebabkan penggunaan *financial technology* belum efektif dan efisien sebagai alat pembayaran.
4. Banyaknya pelaku UMKM yang belum paham akan kemudahan bertransaksi menggunakan *e-commerce*, hal ini terjadi karena keterbatasan informasi sehingga pelaku UMKM belum menerapkan penggunaan *e-commerce* dalam pemasaran.
5. Pelaku UMKM belum semuanya menggunakan *financial technology* dalam menjalankan usahanya, hal ini terjadi karena kompetensi yang dimiliki belum memadai. Sehingga menyebabkan pelaku UMKM belum menerapkan *financial technology*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar permasalahan yang diteliti oleh peneliti tidak meluas hanya berfokus pada variabel yang diteliti.

1. Batasan variabel

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu tiga variabel independen meliputi modal usaha, *e-commerce* dan *financial technology* serta variabel dependen meliputi kinerja keuangan UMKM.

2. Batasan sampel dan lokasi penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel dengan kriteria tertentu pada UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.

3. Batasan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya dilakukan selama 6 bulan atau satu semester.

4. Batasan metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

5. Batasan analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan diolah menggunakan *software* IBM SPSS.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang?
2. Bagaimana pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang?
3. Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang?
4. Bagaimana pengaruh modal usaha, *e-commerce* dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.

2. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.
3. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.
4. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh modal usaha, *e-commerce* dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis meliputi:

1. Hasil pengujian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam menganalisa pengaruh modal usaha, *e-commerce* dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM.
2. Hasil dari survei ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis meliputi:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan mengenai pengaruh modal usaha, *e-commerce* dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM.

2. Bagi Pemilik UMKM

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi para pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan yang baik dalam meningkatkan pendapatan dan laba bersih UMKM.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh modal usaha, penggunaan *e-commerce* dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM.

4. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang terkait hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karawang.

